

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peredaran dan penggunaan narkoba membawa dampak merusak bagi masyarakat secara luas. Peredaran narkoba juga terus merengsek masuk ke daerah, melalui jaringan internasional. Maka tidak berlebihan kalau permasalahan narkoba merupakan permasalahan bersama. Untuk itu di perlukan upaya pencegahan. Berbagai usaha sudah dilakukan baik bersifat preventif di tingkat provinsi dan kabupaten/kota.

Untuk lebih memfokuskan pencapaian “Indonesia Negeri Bebas Narkoba” Badan Narkotika Nasional Sebagai Leading Agency Pemerintah dalam merumuskan dan menetapkan Kebijakan dan Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran gelap Narkoba (Jaktranas P4GN) telah menyusun rencana aksi bersama seluruh kementerian/Lembaga, bersama seluruh Gubernur, Bupati, Walikota untuk melaksanakan Instruksi Presiden Nomor : 12 Tahun 2010, salah satunya adalah Bidang Pencegahan.

Bidang Pencegahan Badan Narkotika merupakan bidang yang difokuskan pada tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba agar masyarakat imun terhadap bahaya narkoba. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Bidang Pencegahan melalui Program-program Bidang Pencegahan yang diimplementasikan melalui kegiatan Diseminasi Informasi dan Advokasi. Dalam pengelolaan informasi pencegahan yang ada di BNNP data pencegahan diterima BNNP dari masing-masing BNNK berupa Data pencegahan Narkoba Tingkat Kabupaten dan Kota.

Ketersediaan data dan informasi pencegahan yang akurat, tepat waktu, relevan, konsisten, dan lengkap sangat diperlukan di lingkup mulai dari BNNK, instansi terkait

dan LSM dalam proses perencanaan/perumusan kebijakan, monitoring, dan evaluasi kebijakan. Di samping itu, statistik data narkoba juga sangat diperlukan oleh para pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan maupun perencanaan pencegahan penyalahguna narkoba.

Adapun fungsi data pencegahan yaitu bahan untuk penyusunan strategi dan kebijakan BNN. Berdasarkan informasi data pencegahan juga sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Dengan pemanfaatan teknologi komputer dan beberapa teknik analisa sistem yang pernah di pelajari, penulis mencoba menangani masalah dalam pengelolaan sistem informasi Pencegahan ini dengan baik dan lebih terperinci sehingga penggunaan dari sistem Pencegahan ini dapat berjalan secara optimal dan sistem yang akan di bangun ini diharapkan dapat membantu serta memperbaiki kinerja pada bidang Pencegahan narkoba. Berdasarkan uraian diatas maka judul yang diambil yaitu " Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pencegahan Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung"

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Membutuhkan Waktu yang lama untuk pelaporan kegiatan dikarenakan belum berbasis internet.
- b. Data Pencegahan yang masih berbeda pada tiap BNNK, Instansi terkait dan LSM sehingga pengelolaan data menjadi informasi belum sesuai.
- c. Pegawai BNNP harus membuka arsip kembali untuk mencari data yang diperlukan dalam waktu yang cepat untuk pembuatan informasi atau laporan.

1.3 Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Ruang lingkup guna membatasi terjadinya penyimpangan dalam penulisan, pembatasan sistem yang dibuat dibatasi pada :

- a. Ruang lingkup analisa pembuatan sistem informasi hanya meliputi sistem informasi Pencegahan Narkotika yang terdiri dari laporan Advokasi dan Diseminasi Informasi, dari Bidang Pencegahan BNNP, Bidang Pencegahan BNNK/BNK Kabupaten dan Kota Se- Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- b. Ruang lingkup rancangan sistem yang dibangun hanya pada pelaporan kegiatan pencegahan narkotika meliputi data :
 - 1) Data wilayah BNNP, BNNK
 - 2) Data Laporan Advokasi
 - 3) Data Laporan Desiminasi Informasi
 - 4) Rekapitulasi Laporan Kegiatan BNNP
 - 5) Rekapitulasi Laporan Kegiatan BNNK
 - 6) Rekapitulasi Laporan kegiatan Instansi terkait
 - 7) Rekapitulasi Laporan Kegiatan LSM
 - 8) Grafik dan Tabulasi

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana laporan kegiatan pencegahan pada BNNK, Instansi terkait dan LSM akurat, tepat waktu, relevan, konsisten, dan lengkap sehingga sesuai dengan Kebijakan Strategi Nasional Pencegan, Pemberantasan dan Penanggulangan, Penyalagunaan Narkoba 2011-2015 (Jatranas P4GN).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian skripsi ini adalah membangun sistem informasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menggunakan metode UML dan basis data sehingga dapat menghasilkan solusi

yang terbaik dari sistem pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Bidang Pencegahan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan :

- a. Memudahkan kerja pada bagian pencegahan narkoba dalam pembuatan informasi dan laporan Pencegahan Penyalahgunaan narkoba dengan bantuan sistem informasi yang dibangun.
- b. Bagi kepala Badan Narkotika Nasional Provisi Kepulauan Bangka Belitung bisa mendapatkan informasi yang akurat dan efisien tentang Pencegahan Narkoba.
- c. Data – data yang diperoleh dari BNNK, Instansi Terkait dan LSM akan mudah untuk di sinkronisasikan dengan data yang ada di BNN Provinsi dengan satu sistem informasi yang sama
- d. Menyediakan informasi tetang pencegahan penyalahgunaan narkoba yang baik dan bermanfaat untuk umum dan instansi.
- e. Penyediaan data menggunakan waktu yang relatif singkat.

1.7 Metode Penelitian

- a. *Observasi* ialah teknik penumpulan dara dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dengan mengamati segala aktivitas-aktivitas atau kegiatan kerja sehari-hari yang diselenggarakan Di Badan Narkotika Nasional Provisi Kepulauan Bangka Belitung.
- b. *Interview* yaitu teknik pengumpulan dara dimana peneliti secara langsung berhadapan dengan nara sumber untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan sehingga focus penelitian.
- c. *Dokumentasi* ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari berbagai dokumen-dokumen perundang-undangan, buku-buku ilmiah, laporan-laporan, arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1.8 Sistematika Pembahasan

Dalam Sistematika ini Penulis akan memberikan gambaran singkat mengenai penyusunan laporan tugas akhir ini, sehingga dapat terlihat adanya hubungan antara tiap-tiap bab.

Secara Sistematika laporan tugas akhir ini terdiri atas 5 Bab yang dijelaskan sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta Sistematika Pembahasan.

Bab II DASAR TEORI

Merupakan dasar teori / dasar pemikiran dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, baik proses analisis, perancangan, dan pengimplementasikan.

Bab III ANALISIS PERMASALAHAN

Dalam Bab ini dibahas tentang penganalisaan sistem aplikasi yang akan dibangun meliputi identifikasi masalah, prinsip kerja sistem lama, analisis sistem, serta hasil dari analisis tersebut, perancangan serta pembangunan aplikasi perancangan dimulai dari perancangan proses, perancangan basis data, serta perancangan antarmuka.

Bab IV IMPLEMENTASI

Dalam Bab ini akan menjelaskan Implementasi Sistem mulai dari perangkat keras, perangkat lunak serta implementasi basis data.

Bab V SARAN DAN KESIMPULAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, serta saran guna pencapaian laporan yang lebih sempurna.